

## **INTENSITAS MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI PEMBELAJARAN DARING**

**Oleh: Rizki Akmalia**

Sekolah Tinggi Agama Islam JM Tanjung Pura

Email: rizki.akmalia@gmail.com

### **Abstract**

In the 21st century, Indonesia is that the spread of learning is done boldly considering the cases of covid-19 in Indonesia are increasing day by day. The policy concerns educational institutions at the central and regional levels. This policy is considered to be an effective solution so that they do not interact with each other, even just using various media. In the current era, it is evident that the learning system seems to have changed, from what children used to feel in a (traditional) classroom atmosphere to learning that is rigid and monotonous in front of the screen. By implementing the bold learning system or learning from home (BDR), students are required to have facilities that can support these activities starting from smartphones, networks and data packages. Interestingly, in the midst of this epidemic, it has had an impact on all aspects of life, especially in education starting from an early age to higher education. The impact of this bold learning is numerous. Many students do not have smartphones to study boldly and schools cannot provide such facilities for low economic conditions. Not only that, parents who have time difficulties in controlling their children's learning at home will cause children to be lazy to study and of course achievement will decrease. So in this case, the role of parents is the main key in children's learning so that children's interest in learning and achievement does not decrease even though the learning process is not direct with face to face.

*Keywords: Achievement Motivation, Online Learning*

### **Abstrak**

Pada abad ke-21, Indonesia menekankan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring mengingat penyebaran kasus covid-19 di Indonesia kian hari semakin meningkat. Kebijakan tersebut difokuskan untuk lembaga-lembaga pendidikan yang ada di pusat maupun daerah. Kebijakan ini di anggap menjadi solusi efektif agar tidak saling berinteraksi satu sama lain, bahkan hanya menggunakan berbagai media. Pada era sekarang membuktikan bahwa system pembelajaran seakan berubah, dari yang dulunya anak-anak merasakan suasana kelas (tradisional) menjadi pembelajaran yang kaku dan monoton didepan layar. Dengan di berlakukannya sistem pembelajaran daring atau belajar dari rumah (BDR), siswa di tuntutan untuk memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tersebut dimulaidari *smartphone*, jaringan dan paket data. Menariknya ditengah wabah ini membuat dampak pada segala aspek kehidupan khususnya pada pendidikan yang dimulai dari anak usia dini hingga Perguruan Tinggi. Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring ini sangat banyak. Banyak siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk pembelajaran daring dan sekolah tidak bisa menyediakan sarana tersebut untuk siswa kondisi ekonomi rendah. Tak hanya itu saja, orangtua yang mengalami kesulitan waktu dalam mengontrol pembelajaran anak di rumah akan mengakibatkan anak malas belajar dan sudah pasti prestasi akan menurun. Sehingga

dalam hal ini, peran orang tua menjadi kunci utama dalam pembelajaran anak sehingga minat belajar dan prestasi anak tidak menurun meskipun proses pembelajaran tidak dilangsungkan dengan tatap muka.

*Kata Kunci: Motivasi Berprestasi dan Pembelajaran Online*

## **A. Pendahuluan**

Wabah COVID-19 merupakan wabah terparah yang melanda dunia. Ini dianggap sebagai krisis kesehatan terutama di Indonesia. Banyak negara yang mengambil kebijakan memutuskan untuk menutup semua lembaga pendidikan baik tingkat dasar hingga ke universitas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup.

Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini, memakan banyak korban, tidak hanya berdampak pada ekonomi saja, terlebih pada dunia pendidikan yang menyebabkan kebodohan massal bagi anak-anak di Indonesia. Jelas saja, kebijakan yang di ambil pemerintah Indonesia membuat seluruh aktivitas belajar mengajar terhenti meskipun ini adalah alternatif positif sementara untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 ialah Pencegahan Virus Corona Disease yang menyatakan satuan pendidikan meliburkan perguruan tinggi dan sekolah.<sup>1</sup> Pembelajaran ini diharapkan bisa membantu para siswa dalam proses pembelajaran daring pada saat sekarang ini dan bisa cocok untuk berbagai jenjang pendidikan dan macam-macam mata pelajaran termasuk pendidikan jenjang SMK.<sup>2</sup> Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah praktek komunikasi dimana praktek antara sumber pesan ke penerima pesan.<sup>3</sup> Pembelajaran sangat bergantung terhadap kemampuan guru dan fasilitas sekolah baik luring maupun daring.<sup>4</sup>

Mirisnya, dunia pendidikan Indonesia di alihkan menjadi pembelajaran online/ daring/ BDR dimana tidak hanya pendidikan tingkat tinggi, namun dari tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah juga ikut merasakannya. Baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun dibawah Kementerian Agama RI memperoleh dampak yang negatif dimana siswa/ pelajar terkesan “dipaksa” untuk belajar dirumah dengan media *smartphone*/ laptop menggunakan jaringan dan data. Padahal, tidak semua pelajar maupun siswa mampu belajar melalui media tersebut. Terjadi beberapa kasus, beberapa orangtua tidak

---

<sup>1</sup> Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Germas, 0–115

<sup>2</sup> Meidawati, S., Rani, Bayu, & N, S. A. (2019). *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak*. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship, 1(1), 15. <https://scholar.google.co.id/scholar.PengaruhterhadapHasilBelajarIPASiswaSekolahDasar>

<sup>3</sup> Bulkia, R., Suparno, Erizon., N., & Syahri, B. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Matakuliah Teknologi Proses Fabrikasi Development of Cooperative Model of Jigsaw Type Model Learning in*. Vomek, 1(2), 49–54

<sup>4</sup> Waskito. (2020). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Pariaman, the Correlation Between Students Perception of Learning Facilities in the Skills of Engineering Drawings in Mechanical Engineerin*. 2(4), 1–7

memiliki smartphone untuk memfasilitasi pembelajaran anaknya. Selain itu, beberapa orang tua kesulitan waktu dalam mengontrol pembelajaran anaknya. Sehingga hal ini membuat siswa/pelajar menjadi tak tentu arah dalam belajar yang secara tidak langsung prestasi menjadi tidak dapat diukur lagi.

## **B. Pembahasan**

### **Motivasi Berprestasi**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Gagne dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisasi mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.<sup>5</sup>

Selain itu belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.<sup>6</sup> Belajar di anggap sebagai suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut dapat ditampilkan atau tidak dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, komunikasi, pengetahuan, skill, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan dan daya pikir.

Tanpa disadari, seseorang yang belajar dikarenakan adanya dorongan motivasi. Entah itu berasal dari motivasi dalam diri (internal) maupun berasal dari motivasi luar diri (eksternal). Motivasi merupakan keinginan untuk bertindak. Setiap orang dapat termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda. Motivasi merupakan asal kata dari motif. Motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.<sup>7</sup>

Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk memperoleh keberhasilan dan berpartisipasi aktif di dalam suatu kegiatan. Motivasi berprestasi mengklasifikasikan siswa berorientasi pada tujuan belajar (*learning goals atau mastery goals*) dimana umumnya tujuan bersekolah adalah memperoleh kompetensi atas keterampilan yang diajarkan yakni akan mengambil mata pelajaran yang sukar dan berupaya mencari tantangan, sebaliknya siswa yang berorientasi pada tujuan kinerja (*performance goals*) berupaya memperoleh penilaian positif atas kinerja yang dicapai, dan menghindari penilaian negatif serta mengambil mata pelajaran yang mudah, dan menghindari situasi yang menantang.<sup>8</sup>

Terdapat 4 (empat) macam motif yang memegang peranan penting dalam kepribadian individu, antara lain: 1) Motif berprestasi (*need of achievement*), yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi, 2) Motif berkuasa (*need for power*), yaitu motif

---

<sup>5</sup> Anni Tri Catharina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES Press “UPT MKK UNNES, hal. 2

<sup>6</sup> Purwanto, Ngilim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 84

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 60

<sup>8</sup> *Op. Cit*, Anni Tri Catharina, dkk. 2004. hal. 134

untuk mencari dan memiliki kekuasaan, dan pengaruh terhadap orang lain, 3) Motif membentuk ikatan (*need for affiliation*), yaitu motif untuk mengikat diri dalam kelompok, membentuk keluarga, organisasi ataupun persahabatan, 4) Motif takut akan kegagalan (*fear of failure*), yaitu motif untuk menghindarkan diri dari kegagalan atau sesuatu yang menghambat perkembangannya.<sup>9</sup>

### **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring bukan lagi istilah yang baru diberbagai kalangan umum. Istilah ini sudah cukup dikenal di berbagai kalangan, bahkan dalam aspek lingkungan masyarakat luas sekalipun.

Pembelajaran daring belakangan ini mulai melonjak namanya dikenal sejak tahun 2019 silam, dimana situasi wabah COVID-19 melanda di Indonesia dan membuat para guru harus melakukan pembelajaran tanpa tatap muka langsung dan pembelajaran pun menggunakan media berbasis IT dan online (daring) dengan menggunakan *smartphone*, laptop dan lain sebagainya.

Keadaan ini juga membuat para orangtua siswa mengenal sekaligus memahami lebih jauh tentang pembelajaran daring ini. Keadaan yang berlangsung hingga lebih dari satu tahun ini bahkan masih berjalan sampai detik ini membuat istilah daring mulai dikenal banyak kalangan dan bukan lagi sesuatu yang asing untuk di dengar oleh masyarakat awam sekalipun.

Daring merupakan singkatan dari “Dalam Jaringan”, yang berarti sebuah aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan media melalui jaringan seperti internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilangsungkan antara guru dan siswa tidak bertatap muka langsung, melainkan melalui media perantara yang menghubungkan mereka seperti *Handphone* (camera), laptop, dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring membutuhkan sebuah koneksi untuk terhubung antara satu dengan yang lainnya. Dalam metode pembelajaran ini, jaringan adalah hal yang paling penting dan sangat di utamakan agar dapat terlaksana pembelajaran daring yang dimaksudkan tersebut. Tak hanya itu, paket data juga merupakan penunjangnya. Jika seorang anak telah memiliki media seperti *handphone* atau laptop namun tidak memiliki paket data dan jaringan maka pembelajaran daring tidak akan dapat dilaksanakan.

Jaringan komputer saling terhubung dengan jaringan komputer lainnya ke semua penjuru dunia diartikan sebagai suatu pembelajaran online.<sup>10</sup> Proses yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran bahwa siswa cenderung terlihat enggan mengemukakan pendapat dan menjadi pendengar saja dan cenderung pasif.<sup>11</sup> Dalam

---

<sup>9</sup> Sukmadinata, N. S. (2005), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

<sup>10</sup> Sriwihajriyah, hal N. Ruskan, E. L. & Ibrahim, A (2012). *Sistem pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. Sistem Pembelajaran Dengan E-Learning Untuk Persiapan Ujian Nasional Pada SMA Pusri Palembang*, 4(1), hal. 450–449

<sup>11</sup> Primawati. (2017), Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek*, 17(1), hal. 73–80

proses pembelajaran dirumah, media yang dibutuhkan juga sangat menentukan hasil belajar,

Sejalan dengan hal di atas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>12</sup>

Mengutip dari laman stit-alkifayahriau.ac.id<sup>13</sup> menjelaskan bahwa terdapat beberapa kondisi yang merupakan persyaratan dapat dikatakannya pembelajaran daring. Adapun persyaratan yang dimaksudkan itu antara lain:

- a. Dibawa pengendalian langsung dengan alat yang lainnya
- b. Dibawah pengendalian langsung dengan sebuah sistem
- c. Tersedia untuk penggunaan segera
- d. Tersambung dengan suatu sistem
- e. Bersifat fungsional dan melayani.

### **Maraknya Pembelajaran Daring di Indonesia Masa COVID**

Mengutip dari laman ugm.ac.id<sup>14</sup>, pembelajaran daring dimulai sejak Maret 2020 ini, dimana saat itu Indonesia sedang mengalami musibah berupa wabah COVID-19 yang mengharuskan orang-orang untuk membatasi diri (*Physical Distancing*). Hal ini juga berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah, yang turut diperintahkan agar melakukan pembelajaran melalui jaringan tanpa langsung bertatap muka dan saling berinteraksi.

Berkelanjutan dari itu, pada Mei 2020 Kemendikbud<sup>15</sup> mulai menyuarakan pembelajaran daring dengan diterbitkannya pedoman Belajar Dari Rumah (BDR). Keadaan ini berlanjut hingga saat ini, yang belum ditentukan masa diberhentikannya (menyesuaikan dengan kondisi darurat COVID). Keadaan ini sekilas terlihat memaksa, namun itulah jalan keluar yang dinilai sangat positif dan dapat memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 tersebut. Pembelajaran daring dilaksanakan tentunya dengan berbagai pertimbangan dan mengkaji lebih jauh tentang hak peserta didik untuk tetap mendapatkan pendidikan dan pembelajaran.

Pada prinsipnya, pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online (daring) di masa darurat COVID menekankan pada beberapa hal. Diuraikan dalam Surat Edaran Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2021<sup>16</sup> yang menjelaskan sebagai berikut:

- a. keselamatan dan kesehatan
- b. memberikan pembelajaran yang bermakna
- c. difokuskan pada kecakapan hidup

---

<sup>12</sup> Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Biodik, 6 (2), 109119

<sup>13</sup> <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>

<sup>14</sup> <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/10/14/pembelajaran-daring-efektif-gak-sih-buat-mahasiswa/>

<sup>15</sup> <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

<sup>16</sup> <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf>

- d. materi bersifat inklusif
- e. aktivitas dan penugasan yang variatif, disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan
- f. memberi umpan balik terhadap hasil belajar yang bersifat kualitatif, tanpa harus memberikan skor tertentu (kuantitatif)
- g. mengedepankan pola interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam pelaksanaan pembelajaran daring pastilah terdapat kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring ialah materi yang sudah diajarkan masih bisa diberikan kembali, sedangkan kekurangannya adalah siswa menjadi tidak efektif, tidak semua orangtua siswa memiliki Handphone/smartphone/paket data, serta pemberian materi tidak efektif.<sup>17</sup> Selain itu, Terdapat kelemahan pada pembelajaran ini seperti minimnya jaringan atau kuota internet.

Dampak Pembelajaran daring bagi peserta didik sangat signifikan yaitu seperti mereka merasakan kejenuhan pada saat pembelajaran. Menurut Purwanto et al. (2020:6) akibat dari Covid-19 ini menyebabkan sekolah diliburkan dengan waktu yang cukup lama, sehingga membuat keresahan baik bagi peserta didik maupun guru.<sup>18</sup>

### **Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring**

Prestasi adalah hal yang paling didambakan oleh setiap peserta dalam kelompok tertentu, termasuk peserta didik. Prestasi adalah istilah yang membanggakan, dan ini akan ditemui dalam berbagai kegiatan seperti kompetisi, atau event yang lainnya.

Sesuatu yang sedikit berbeda ketika prestasi disandingkan dengan pembelajaran daring. Hal terbesar yang akan ditanyakan adalah bagaimana prestasi siswa saat pembelajaran dilangsungkan melalui pembelajaran daring.

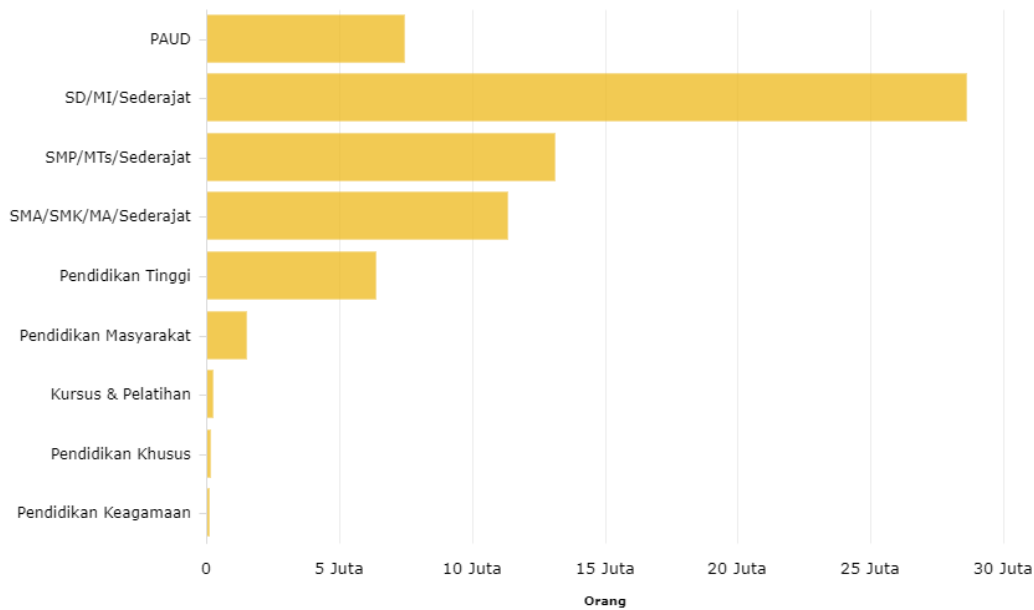
Pembelajaran daring membuat peserta didik dan guru melangsungkan kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka langsung. Terlepas dari banyak atau sedikit, hal ini tentu memberi dampak negatif. Paparan data yang disajikan oleh katadata.co.id<sup>19</sup>, menerangkan bahwa puluhan jiwa murid harus belajar dari rumah.

---

<sup>17</sup> Thityn Ayu Nengrum, *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*, JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021 (1-12)., hal. 6

<sup>18</sup> Purwanto, A, Wijayanti, LM, Hyun. C.C. Asban, M. (2020), *The Effects of Transformational, authentic, Authoritative Leadership Style Toward Lecture Performance of Private University in Tangerang*. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDEM)*, 1(1), 29-42

<sup>19</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/05/pandemi-covid-19-puluhan-juta-siswa-belajar-di-rumah>



**Figure 1: Diagram Jumlah Siswa BRD**

Selanjutnya, mengutip dari portal berita edukasi.sindonews.com<sup>20</sup>, memberitakan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki penurunan nilai siswa. Hal itu diterangkan oleh Dirjen PAUD yang mengatakan bahwa *“selama 10 bulan, tentu ada penurunan hasil belajar siswa, karena pemberian materi secara total oleh guru, jauh dibawah ketiak situasi normal.”*

Mengingat data jumlah besaran siswa yang melangsungkan kegiatan belajar dari rumah, lalu kemudian mengaitkannya dengan penurunan prestasi belajar, tentu saja hal ini menjadi sesuatu yang semestinya diperhatikan untuk dijadikan bahan evaluasi dalam upaya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, demi mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni manusia yang insan kamil.

Untuk itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak dalam menunjang prestasi dan motivasi belajar peserta didik meskipun dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Adapun yang memiliki peran dalam proses pelaksanaan daring yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, tugasnya memberikan surat tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diampu guru melalui berbagai media online, serta melaporkan hasil kegiatan belajar di rumah kepada dinas pendidikan.
- b. Guru, tugasnya menentukan media belajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar belajar di rumah dapat berjalan secara efektif dengan pendukung media interaktif.
- c. Siswa, tugasnya yaitu mempelajari bahan atau materi mata yang telah diberikan oleh guru.

---

<sup>20</sup> <https://edukasi.sindonews.com/read/312472/212/evaluasi-pjj-kemendikbud-ada-penurunan-nilai-hasil-belajar-siswa-1611496889>



- d. Orang tua, tugasnya yaitu membantu anak pada proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Kesimpulan**

Pembelajaran daring dapat berjalan sesuai kondisi yang dialami dengan berbagai permasalahan yang muncul baik yang sederhana maupun kompleks. Setiap permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan menghadirkan beragam solusi dari para guru sehingga pembelajaran di masa pandemi covid-19 tetap berlangsung, yang penting anak tetap belajar dan terus belajar meskipun BDR. Dalam sistem pembelajaran, guru harus berperan lebih pada proses pengelolaan system pendidikan mulai dari proses perencanaan bahkan sampai tahap pelaksanaan meskipun melalui pembelajaran daring agar minat dan prestasi siswa tetap dapat meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anni Tri Catharina, dkk. 2004. Psikologi Belajar. UPT UNNES Press “UPT MKK UNNES
- Bulkia, R., Suparno, Erizon., N., & Syahri, B. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Matakuliah Teknologi Proses Fabrikasi Development of Cooperative Model of Jigsaw Type Model Learning in. *Vomek*, 1(2),  
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/05/pandemi-covid-19-puluhan-juta-siswa-belajar-di-rumah>
- <https://edukasi.sindonews.com/read/312472/212/evaluasi-pjj-kemendikbud-ada-penurunan-nilai-hasil-belajar-siswa-1611496889>
- <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/10/14/pembelajaran-daring-efektif-gak-sih-buat-mahasiswa/>
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas,
- Meidawati, S., Rani, Bayu, & N, S. A. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 15. <https://scholar.google.co.id/schola.PengaruhterhadapHasilBelajarIPASiswaSekolahDasar>
- Primawati. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek*, 17(1),
- Purwanto, A, Wijayanti, LM, Hyun. C.C. Asban, M. (2020), The Effects of Transformational, authentic, Authoritative Leadership Style Toward Lecture Performance of Private University in Tangerang. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDEM)*, 1(1),
- Purwanto, Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya h. 84
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6 (2), 109119
- Sriwihajriyah, N. Ruskan, E. L. & Ibrahim, A (2012). Sistem pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. *Sistem Pembelajaran Dengan E-Learning Untuk Persiapan Ujian Nasional Pada SMA Pusri Palembang*, 4(1),

Sukmadinata, N. S. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Thityn Ayu Nengrum, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo, JURNAL PENDIDIKAN, Volume 30, No.1, Maret 2021 (1-12).,

Waskito. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Pariaman, the Correlation Between Students Perception of Learning Facilities in the Skills of Engineering Drawings in Mechanical Engineerin. 2(4),